

## INOVASI DAN KREATIFITAS UMKM DI MASA PANDEMI (STUDI KASUS DI KABUPATEN BEKASI)

**Reny Tri Juni Munthe<sup>1</sup>, Dedi Rianto Rahadi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>President University

email: [renytryjuni03@gmail.com](mailto:renytryjuni03@gmail.com)

<sup>2</sup>President University

email: [dedi1968@president.ac.id](mailto:dedi1968@president.ac.id)

### ABSTRACT

*Currently the world is experiencing a Covid-19 pandemic, including in Indonesia. Therefore, an appeal to prevent the spread of the virus requires the public to remain silent. It is undeniable that all efforts have an impact and economic instability, one of which is MSMEs in Bekasi Regency. MSMEs are also part of the economy that must have the advantage to increase their innovation. The advantages in the current economy are innovation and creativity. For this reason, it takes the advantage of a creativity-based innovation that can make MSMEs in Bekasi Regency continue to survive and develop during the Covid-19 pandemic with a longer endurance and long term. This study uses a literature study method, the data obtained are compiled, analyzed with a descriptive approach so that we get conclusions from the literature study. In this study, taking literature data from several sources, namely library research, with data collection techniques by examining books, literature, theories, articles and notes on the internet according to related problems. The results of this study indicate that the existence of this innovation also requires motivation and creativity in a person so that they can achieve a goal and what forms of innovation and creativity can be done to MSMEs during this pandemic which will help open the minds of MSME actors, especially in Bekasi Regency to do or form a change in the future in order to continue to survive.*

*Keywords: Innovation, Motivation, Creativity, MSMEs, Business, Pandemic Covid-19.*

### ABSTRAK

Saat ini dunia sedang mengalami pandemi Covid-19 termasuk di Indonesia. Begitu pun dengan perekonomian di Indonesia yang sangat tak dipungkiri berdampak dan adanya ketidakstabilan ekonomi salah satunya UMKM di Kabupaten Bekasi. UMKM juga sebagian dari perekonomian yang harus mempunyai keunggulan untuk meningkatkan dalam melakukan inovasi. Keunggulan dalam perekonomian di dalam UMKM terkini yaitu inovasi dan kreatifitas. Untuk itu dibutuhkan keunggulan dari sebuah kreatifitas dalam berbasis inovasi yang dapat membuat UMKM di Kabupaten Bekasi ini agar terus bertahan dan berkembang di masa pandemi Covid-19 dengan daya tahan dan jangka waktu lebih panjang. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, data yang diperoleh dikompulsi, dianalisis dengan pendekatan deskripsi sehingga mendapatkan kesimpulan dari studi literatur. Pada penelitian ini hasil pemikiran dengan penelitian pustaka dengan mengambil data literature dari sumber, yakni teknik pengumpulan data dengan memelaah buku-buku, literature-literatur, teori-teori, artikel-artikel serta catatan-catatan yang ada di internet sesuai dengan masalah yang berkaitan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya inovasi ini juga dibutuhkan motivasi dan kreatifitas di dalam diri seseorang agar bisa mencapai suatu tujuan dan bentuk inovasi dan kreatifitas apa saja yang bisa dilakukan terhadap UMKM di masa pandemi ini yang akan membantu terbukanya pikiran para pelaku UMKM terutama di Kabupaten Bekasi untuk melakukan atau membentuk suatu perubahan kedepannya agar terus tetap bertahan.

Kata kunci: Inovasi, Motivasi, Kreatifitas, UMKM, bisnis, pandemi Covid-19.

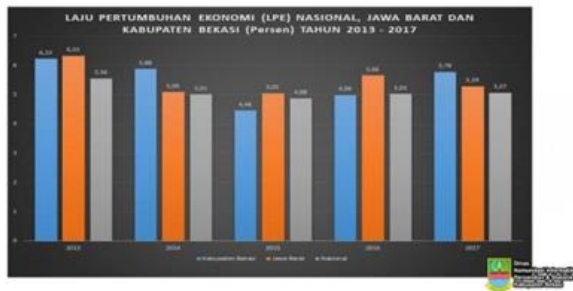
### 1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki perkembangan usaha mikro kecil

dan menengah UMKM yang cukup banyak. Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah mencapai 64 juta (BPS,2020). Angka tersebut yang

sudah mencapai 99,9 persen dari jumlah keseluruhan usaha yang beroperasi diseluruh Indonesia termasuk salah satunya Kabupaten Bekasi. Jumlah ini lah yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi karena dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak.

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Jawa Barat. Kabupaten Bekasi termasuk kota yang berhasil menduduki posisi ketiga dari sepuluh kota besar penggerak ekonomi Indonesia pada tahun 2017 (BPS Indonesia, 2017). Statistik sektor Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bekasi periode 2013 - 2017 dapat dilihat dari Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat dan Nasional. Jika dilihat dari statistik ini, sangat terlihat sekali bahwa LPE (Laju Pertumbuhan Ekonomi) Kabupaten Bekasi dari periode 2013 sampai dengan 2017 termasuk tinggi apabila dibandingkan dengan LPE Jawa Barat dan juga masih di bawah LPE Nasional (BPS Kabupaten Bekasi, 2019).



Gambar 1. LPE Nasional, Jawa Barat, dan Kabupaten Bekasi Tahun 2013-2017 (Sumber : BPS Kabupaten Bekasi, 2019).

Begitu juga pernyataan menurut Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil (KUK) Provinsi Jabar Kusmana Hartadji (2020), sebanyak 47.605 pelaku UMKM dari Kabupaten Bekasi yang akan menerima bantuan selama pandemic (sumber : posbekasi.com). Seperti yang dilihat dari data tersebut bahwa UMKM ini

merupakan sumber pendapatan primer maupun sekunder bagi banyak keluarga kecil dan kelompok masyarakat.

Diawal tahun 2020 ini Virus Covid 19 atau Corona merupakan penyakit misterius yang melumpuhkan kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019 yang akhirnya menyebar luas keseluruh dunia terutama Indonesia sehingga berkembang dan tumbuhnya UMKM di Indonesia kembali diuji ketangguhannya dalam menghadapi dampak ekonomi karena terjadinya penyebaran Covid-19 yang memicu sentiment negatif. Di masa pandemi ini tentunya membuat dampak yang cukup signifikan diberbagai sektor terutama UMKM di Kabupaten Bekasi dan menghambatnya pertumbuhan bisnis. Dampak ini sudah terlihat langsung dengan adanya PHK besar-besaran, berbagai tindakan dalam antisipasi seperti social distance, penutupan di beberapa usaha sehingga banyak karyawan dirumahkan, banyak pengurangan dalam produktivitas dan semua sektor pelayanan publik di tutup (Noer Soetjipto, 2020). Penyebaran virus Covid-19 juga memberikan dampak dan berimbas langsung penurunan secara drastis perekonomian UMKM, walaupun banyak sekali yang gulung tikar tidak dapat menutup kemungkinan meskipun masih ada beberapa UMKM yang masih bertahan pada umumnya menghasilkan kebutuhan masyarakat. Seperti yang sudah disampaikan oleh Menteri Koperasi dan UMKM mengatakan berdasarkan hasil survei yang dilakukan sejumlah lembaga dan Kementerian UMKM, wabah virus Corona memberikan dampak besar terhadap keberlangsungan UMKM yang diramalkan hasil survey 47 persen UMKM berhenti berusaha.

Mengetahui bahwa masa pandemi ini membawa pertumbuhan ekonomi menurun, terutama pada UMKM di Kabupaten Bekasi. Kepala Dinas Perindustrian Kabupaten Bekasi 2020 mengatakan Usaha Kecil, Mikro, dan

Menengah (UMKM) bidang industri di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, bahwa masih ada beberapa UMKM di Kabupaten Bekasi ini tetap bertahan dan menunjukkan eksistensi mereka saat kondisi wabah Virus Corona baru atau Covid-19. Dari total 1.500 lebih UMKM se-Kabupaten Bekasi, pelaku usahanya yang berada di sektor kuliner dan kerajinan tangan menjadi sektor usaha yang tidak terlalu terdampak pandemi Covid-19 (Kepala Dinas Perindustrian Kabupaten Bekasi, 2020).

Tidak hanya itu, karena adanya beberapa kebijakan pemerintah dalam aturan untuk melakukan segala aktivitas dirumah atau Work From Home (WFH) dan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta penerapan Social Distancing. Maka dari itu, menyebabkan segala usaha terutama UMKM harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan keadaan di dalam perkembangan bisnis dimasa pandemi.

Kreatifitas dalam pengembangan di bisnis UMKM saat ini sangat diperlukan terutama bagi para pelaku UMKM agar lebih semangat untuk menciptakan inovasi dimasa pandemi ini sehingga akan membantu dalam pertumbuhan ekonomi dan agar dapat bertahan serta beradaptasi di masa pandemi Covid-19 ini (Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020). Apalagi dengan kaitannya di era industri 4.0 atau industri secara digital tentunya untuk mencari peluang baru dalam menciptakan inovasi ini sangatlah besar (Menteri Pariwisata dan Ekonomi, 2020). Seperti berjalan melalui e-commerce atau platform online yang merupakan dengan memanfaatkan elektronik yang semakin canggih sehingga pemasaran meningkat dan juga tetap mempertimbangkan solusi yakni dengan protokol kesehatan yang ketat (OECD, 2020), berfokus untuk memenuhi kebutuhan sosial yang dasar, dan membangun ekosistem dan model bisnis baru dengan terciptanya keunggulan

kompetitif. Inovasi juga bisa berupa menciptakan produk yang berkualitas dengan biaya rendah dan penjualan yang sederhana tetapi efektif. Inovasi juga tak hanya terbatas pada strategi bisnisnya, tetapi juga bisa pada bentuk fisik produk itu sendiri. Sehingga potensi kreatif inilah memiliki prospek peluang yang menjanjikan. Oleh karena itu, jika sebuah bisnis yang sedang berjalan apabila tidak dapat bertahan lama ditengah masa pandemi ini ataupun berada di dalam persaingan jika saja pelaku usahanya ini minimnya pengetahuan tentang peluang usaha yang ada dan tidak memiliki inovasi untuk berkreasi. Oleh karena itulah sebagai pelaku bisnis ini harus selalu bisa memotivasi dirinya sendiri sehingga dapat selalu kreatif dalam berinovasi dan mewujudkannya terutama di saat adanya krisis global seperti Pandemi virus Covid-19 sedang terjadi. Ukuran huruf times news roman 12 dengan spasi 1. dengan rata kanan-kiri. Pendahuluan mencakup latar belakang, permasalahan/rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Awal paragraf/alinea satu kali tab (5huruf). Antara subbagian dengan kalimat pertama dalam paragraf diberi jarak 4pt. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dari itu dapat dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana inovasi dan kreativitas? UMKM di masa pandemi di Kabupaten Bekasi?

## **2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)**

UMKM pada umumnya usaha yang sangat produktifitas yang dijalankan oleh sebuah individu atau kelompok atau suatu badan usaha. UMKM menurut UU No 20

Tahun 2008 adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang. Berdasarkan pengertian tersebut UMKM merupakan usaha badan yang dimiliki seseorang dengan memiliki kriteria modal usaha yang terbatas.

UMKM pada perekonomian di Indonesia adalah salah satu kelompok dalam bidang berbisnis yang memiliki jumlah sangat besar dan mampu bertahan terhadap berbagai macam krisis ekonomi dan krisis global. UMKM juga memiliki peran khusus dalam aspek peluang untuk ketersediaan lapangan kerja dan menjadi sumber penghasilan serta berperan dalam pembangunan ekonomi pada pedesaan.

### **Inovasi dan Kreatifitas**

Kreatifitas dan inovasi mempunyai peran penting dalam dunia berbisnis. Pada inovasi dan kreatifitasnya memiliki peran yang berbeda tetapi masih memiliki batasan yang tegas. Langkah pertama dalam menuju inovasi yaitu kreatifitas (Yani dan Wadi, 2019). Kreatifitas merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan produk baru (Cony Semiawan 2009 : 44). Kemampuan ini merupakan modifikasi untuk membuat konsep yang baru atau dapat dikatakan konsep lama dikombinasikan dengan konsep baru agar menjadi kekuatan dalam persaingan bisnis. Pada kreatifitas ini menunjukkan proses cara berpikirnya seseorang dalam memecahkan masalah dengan menemukan ide yang efektif.

Kreatifitas dan inovasi mempunyai kaitan yang berbeda, sehingga kreatifitas berkaitan dengan ide yang bermanfaat sedangkan inovasi ide yang diimplementasikan. Dengan memaksimalkan kreatifitas dan cara pandang serta pola berpikir akan mampu tampil dengan modifikasi yang telah ada.

Salah satu karakter yang sangat penting yaitu kemampuan berinovasi (Larsen, P and Lewis, A 2007). Inovasi

dikenal sebagai fungsi penting. Dalam inovasi mempunyai makna sebagai pembaharuan dengan menciptakan sesuatu yang sebelumnya telah ada kemudian terjadinya perubahan yang lebih baik, lebih berkualitas, lebih menarik, dan lebih banyak diminati dari sebelumnya. UU No. 19 Tahun 2002 mengungkapkan bahwa inovasi adalah suatu kegiatan penelitian, pengembangan, atau pun perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan pengembangan penerapan praktis nilai dalam konteks ilmu pengetahuan yang baru dan cara baru tersebut akan diterapkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada pada saat pengembangan produk atau proses produksinya. Dapat dikatakan bahwa hal tersebut merupakan inovasi bagi yang baru melihat atau merasakan. Inovasi dijadikan sebagai ide dan penerapan pada sebuah objek yang dianggap baru oleh penggunanya (Hills 2008). Penyebab hal tersebut karena adanya kebutuhan dan permintaan dari pelanggan yang selalu berubah-ubah dan tidak ingin mengkonsumsi produk yang sama. Untuk itulah diperlukan inovasi terus menerus.

Maka dari itu, dalam berbisnis kreatifitas dan inovasi ini perlu dimiliki dan dikembangkan demi kesuksesan seperti yang dibutuhkan UMKM saat ini. Karena inovasi ada dari terbantuknya kreatifitas.

### **Masa Pandemi**

Pandemi merupakan suatu wabah penyakit secara global. Pandemi dinyatakan ketika adanya suatu penyakit baru yang menyebar di seluruh dunia dengan batas yang melampaui (Menurut World Health Organization, 2020). Seperti yang sedang terjadi sekarang yaitu pandemi Covid-19. Pandemi ini mirip dengan flu yang dinyatakan oleh WHO pada 12 Maret 2020.

Wabah penyakit yang masuk dikatakan kategori penyakit menular dan infeksi yang berkelanjutan. Pandemi

diklarifikasikan sebagai epidemi terlebih dahulu yang penyebarannya masih dalam lingkungan kecil seperti suau wilayah ke wilayah tertentu.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode studi literature, yaitu penelitian kepustakaan, dengan teknik pengumpulan data dengan memelaah buku-buku, literature-literatur, teori-teori, artikel-artikel serta catatan-catatan yang ada di internet sesuai dengan masalah yang berkaitan (Nazir 1998 : 112). Penelitian ini merupakan riset dari studi kepustakaan walaupun mirip akan tetapi berbeda. Yang dimaksud penelitian ini adalah penilitian dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian yang sudah di publish maupun belum (Embun, 2012).

Meskipun merupakan penelitian, namun penelitian dengan studi literatur ini tidak harus turun lapangan dan bertemu langsung dengan responden karena sekarang ini sedang terjadinya pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan penelitian ini dilakukan untuk turun langsung ke lapangan peneliti.

Penelitian ini menelusuri riset pustaka yang tidak hanya menjadi langkah awal menyiapkan kerangka penelitian akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh suatu data (Zed, 2014). Kemudian data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan deskripsi.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Inovasi dan Kreatifitas UMKM di Masa Pandemi

Sebagai salah satu sektor ekonomi yang paling penting, nafas terhadap UMKM perlu terus dilakukan terutama terjadinya pelemahan ekonomi di sama pandemic virus Covid-19 saat ini. UMKM tidak hanya penting di dalamsuatu

kelompok usaha yang paling diutamakan tenaga kerjanya dibandingkan usaha besar, contoh pada halnya di negara yang sedang berkembang dimana banyaknya kontribusi terhadap pembentukan atau pertumbuhan. Para pelaku di dalam UMKM disebut sebagai wirausahawan yang memiliki sejumlah sifat rasa percaya diri yang tinggi, mempunyai kemauan, selalu fokus pada sasaran, mau bekerja keras, dan mampu selalu berinovasi.

Peran UMKM sangatlah penting terutama saat pandemi virus Covid-19. Pentingnya UMKM sebagian besar berkaitan dengan tulang punggung ekonomi. UMKM memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah beradaptasi terhadap suatu perubahan lingkungan. Maka dari itu, keberadaan UMKM menjadi penting sebagai penggerak kewirausahawan dan pembangunan ekonomi serta menjadi pencipta lapangan kerja.

Tantangan global seperti saat terjadinya pandemi ini pastinya membawa perubahan pada kehidupan dan alur sebuah bisnis. Tentunya hal ini membuat pentingnya inovasi untuk membantu bisnis di dalam suatu perusahaan atau organisasi tersebut bertahan. Organisasi yang baik adalah organisasi yang dapat melihat suatu peluang yang besar atau kecil dalam situasi ketidakpastian (Peter F. Drucker 1999).

Inovasi dibutuhkan di masa pandemic saat ini yaitu terdapat di pelaku UMKM yang menjadi kunci agar bisa bertahan. Adanya inovasi ini untuk mengantisipasi setiap bisnis atau kelompok agar ekonomi di UMKM dapat tetap maju walaupun sedang mengalami pandemi serta menjadi pengembangan kualitas produk. Inovasi inilah yang mampu melakukan transformasi dan membangun harapan untuk bisa menghadapi dampak yang sedang terjadi.

Secara umum inovasi di dalam UMKM ini dapat mendukung usaha yang sudah ada atau bahkan memberi

kesempatan dalam bisnis baru untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dengan adanya inovasi ini juga berguna untuk menjaga agar setiap konsumen tidak cepat bosan dan tetap setia untuk selalu menggunakan produk yang ditawarkan. Jaringan yang terbentuk ini dapat tumbuh menjadi jaringan usaha yang besar dan dapat berdampak juga pada globalisasi kegiatan ekonomi ini. Dengan demikian, progress yang dituju akhirnya tercapai dengan dukungan pemanfaatan dan keleluasaan dalam kebijakan inovasi.

Pada masa pandemi yang sedang terjadi ini, banyak pelaku UMKM jalan di tempat yang pada dasarnya belum memiliki kesiapan dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Saat mengembangkan bisnis usahanya tidak maju karena adanya minim inovasi dan hanya ikut-ikutan. Tanpa melihat potensi yang ada akhirnya usaha tersebut tidak bertahan lama dan kemudian bangkrut. Tidak heran jika produk UMKM local ini masih terbilang sedikit untuk mampu menembus pasar internasional.

Di saat masa pandemi ini belum pulih bukan berarti kita tidak bisa membuat inovasi untuk bisnis yang sedang dijalankan. Maka dari itu, perusahaan harus menghasilkan inovasi yang kreatif dan efektif untuk meraih sukses. Tentunya di dalam inovasi ini dibutuhkannya motivasi yang kuat dan kreatifitas agar segala perubahan yang diciptakan dapat dilakukan dengan mudah. Motivasi ini bisa didapatkan dari diri sendiri maupun orang terdekat yang paling berpengaruh untuk diri sendiri dan kreatifitas yang kita dapat dengan bagaimana kita membuat suatu ide untuk memecahkan masalah yang ada. Maka dari itu, adanya permasalahan ekonomi di UMKM ini dengan adanya beberapa inovasi dari kreatifitas yang bisa kita lakukan untuk bertahan di masa pandemi (Wan Laura Hardilawati, 2020) yaitu :

1. Berpindahannya offline menjadi online di masa pandemi, seperti menggunakan platform online (Danang Sugianto, 2020).
2. Tentunya saat pandemi ini tetap diperhatikan protokol kesehatan sehingga membuat perubahan dalam meminimalkan karyawan yang bekerja secara langsung serta mengurangi jam kerja dari biasanya. Menerapkan protokol kesehatan ini supaya dapat mencegah penyebaran virus Covid-19 yang semakin banyak, seperti menggunakan alat pelindung diri berupa masker kain tiga lapis yang menutupi hidung dan mulut, selalu membersihkan tangan secara teratur, menjaga jarak minimal satu meter, dan berperilaku hidup sehat dan bersih (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).
3. Membuat suatu produk baru yang benar-benar unik. Seperti membuat face shield atau pelindung wajah untuk menghindari penyebaran covid yang sangat membantu para pekerja yang secara langsung (Little Trought Planner Ola Harika Rachman, 2020).
4. Melakukan perubahan untuk produk pengganti yang berbeda dari produk yang sudah ada, seperti pada produk minuman coca-cola yang dulunya dicampur oleh kokain. Namun, karena dianggap haram akhirnya produk tersebut menciptakan sirup non-alkohol tanpa adanya kokain yang rasanya manis (Syahid Latif, 2015).
5. Memodifikasikan produk yang menciptakan quality, feature dan style untuk meningkatkan penjualan.
6. Melakukan semua aktivitas bisnis dengan perencanaan baik untuk menyesuaikan antara produk-produk yang dihasilkan.
7. Meluncurkan pasar digital untuk memasarkan produk secara daring atau online.

8. Dapat menentukan strategi dalam inovasi yang dibagi dalam empat kelompok (Porter 1980) yaitu Focus Differentiation, Differentiation, Overall Cost Leadership (OCL), dan Focus Cost.
9. UMKM juga dapat menciptakan sesuatu dengan nilai baru dengan dilakukannya perekonstruksian nilai pemberi melalui empat langkah (Kim & Mauborgne 2005), yaitu :
  - a) Eliminasi (Eliminate) yang menekankan pada faktor suatu produk/layanan/sistem tanpa membawa dampak yang signifikan.
  - b) Kurangi (Reduce) sedikit atau cukup banyak pada produk/layanan/sistem yang dibawah standar dan karena kurangnya minat pembeli.
  - c) Tingkatkan (Raise) produk/layanan/sistem agar melebihi standar yang ada.
  - d) Ciptakan (Create) produk/layanan/sistem yang memang harus diciptakan.

Mengacu pada ke empat langkah di atas, dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Empat Langkah (sumber : Kim & Mouborgne 2005).

### Bentuk Inovasi dan kreativitas UMKM

Di dalam menjalankan suatu bisnis tentunya inovasi ini pasti dibutuhkan setiap

sektor bisnis yang dijalankan terutama di UMKM. Inovasi merupakan suatu ide, gagasan, atau kegiatan pada suatu objek/benda sebagai sesuatu yang baru dirasakan atau diterima oleh seseorang atau kelompok untuk dikonsumsi (Everett M. Rogers). Inovasi dapat diartikan suatu proses perubahan untuk mengubah peluang menjadi ide yang awalnya bisa menjadi ide baru atau yang sudah ada untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan seseorang. Namun, ide-ide tersebut bisa dianggap objek atau benda yang baru dirasakan.

Inovasi merupakan juga aksi yang penuh resiko. Tetapi, dengan adanya inovasi ini menekankan kita bahwa pentingnya perubahan yang merupakan sebuah drama kehidupan dengan memberikan banyak ketakutan sekaligus harapan (Buku berjudul Change, Kasali 2005). Menurut salah satu ahli menyampaikan ada tiga jenis inovasi (Nasution, 2005), yaitu :

1. Inovasi pada suatu produk dapat dilakukan dengan menciptakan suatu produk atau jasa baru untuk memenuhi kebutuhan pasar dan meningkatkan kualitas. Dengan begitu hal tersebut adalah proses yang akan meningkatkan keuntungan di sebuah perusahaan.
2. Inovasi pada setiap proses dengan suatu elemen baru yang mengacu dalam meningkatkan penekanan detail pada prosedur kerja atau layanan yang akan diproduksi.
3. Inovasi pada administrasi ini berkaitan dengan perubahan metode operasi bisnis secara efektif yang turut melibatkan suatu perubahan dengan memanfaatkan dari kebijakan organisasi, alokasi sumber daya, dan faktor lainnya. Hasil dan pembahasan dapat memuat gambar dan tabel. Gambar harus diberi judul dan nomor urut di atas gambar serta diberikan sumbernya. Demikian juga

tabel diberikan judul dan nomor urut di atas tabel serta diberikan sumbernya. Pembahasan ditulis dengan ringkas dan fokus pada interpretasi dari hasil yang diperoleh dan bukan merupakan pengulangan dari bagian hasil.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dengan pendekatan deskripsi dari teori-teori tersebut yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu pada masa pandemi ini memang kreatif dalam berinovasi sangatlah dibutuhkan semua sektor ekonomi terutama UMKM di Kabupaten Bekasi yang terkena dampaknya. Adanya inovasi ini juga dibutuhkan motivasi dan kreatifitas di dalam diri seseorang agar bisa mencapai suatu tujuan dan bentuk inovasi dan kreatifitas apa saja yang bisa dilakukan terhadap UMKM di masa pandemi ini yang akan membantu terbukanya pikiran para pelaku UMKM terutama di Kabupaten Bekasi untuk melakukan atau membentuk suatu perubahan kedepannya. Jika kita percaya diri, mau bekerja keras, berpikir kreatif dan selalu memotivasi kuat yang ditanamkan seseorang tentunya inovasi tersebut akan tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

Amri, Andi (2020), Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand* Vol. 2, No. 1

Aditi, Bunga. (2018). Buku Ajar Entrepreneurship & StartUp Entrepreneurship yang Unggul. Deli Serdang: Penerbit Perdana Medika

Darwanto (2013), Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*

Fikri, Dimas Andhika. (2020) Angela Tanoesoedibjo Dorong UMKM

Adaptif dan Inovatif di Tengan Pandemi Covid-19. Diakses dari <https://www.okezone.com/tren/read/2020/09/17/620/2279583/angela-tanoesoedibjo-dorong-umkm-adaptif-dan-inovatif-di-tengah-pandemi-covid-19> pada tanggal 18 September 2020

Hardilawati, Wan Laura (2020), Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi* Vol. 10, No. 1

Hadiyati, Ernani (2011), Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 13, No. 1

Kartika. (2020) Menerapkan Blue Ocean Strategy Bagi Bisnis Anda. Diakses dari <https://www.okezone.com/tren/read/2020/09/17/620/2279583/angela-tanoesoedibjo-dorong-umkm-adaptif-dan-inovatif-di-tengah-pandemi-covid-19> pada tanggal 18 September 2020

Latif, Syahid. (2015) 6 Perusahaan Sukses Ini Berubah Total dari Awal Berdirinya. Diakses dari <https://www.dream.co.id/unik/6-perusahaan-sukses-ini-berubah-total-dari-awal-berdirinya-ok-150714c.html> pada tanggal 22 Juli 2015

Lavinda. (2020) Strategi Bisnis yang Harus Dilakukan UKM saat New Normal. Diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-bisnis-yang-harus-dilakukan-ukm-saat-new-normal/> pada tanggal 12 Juni 2020

Lestari, Indah dan dkk (2019), Pengaruh Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol. 4, No. 1

Lukiastuti, Fitri dkk (2017), Self-Reliance Improvement Model for Women Batik SMEs, *Advanced Science*



- Letters* Volume 23, Number 8, August 2017, pp. 7309-7313(5).
- Marlinah, Lili (2020), Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional. *Jurnal Ekonomi* Vol. 22, No. 2
- Nazir. (1998). Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Oblivia, Vivin dan Indriyani, Ratih (2013), Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah di Lombok Barat. *Agora* Vol. 1, No. 1
- Pakpahan, Aknolt Kristian (2020), COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*
- Posbekasi. (2020) 47.605 UKM di Kabupaten Bekasi Akan Terima Bantuan Tunai, Kabupaten Kota Lain Masih di Inventaris. Diakses dari <https://posbekasi.com/2020/08/16/47-605-ukm-di-kabupaten-bekasi-akan-terima-bantuan-tunai-kabupaten-kota-lain-masih-di-inventaris/> pada tanggal 16 Agustus 2020
- Putranto, Terawan Agus. (2020) Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Danpengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Diakses dari [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/KMK\\_No\\_HK\\_01\\_07-MENKES-382-2020\\_ttg\\_Protokol\\_Kesehatan\\_Bagi\\_Masyarakat\\_di\\_Tempat\\_dan\\_Fasilitas\\_Umum\\_Dalam\\_Rangka\\_Pencegahan\\_COVID-19.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No_HK_01_07-MENKES-382-2020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilitas_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf) pada tanggal 19 Juni 2020
- Rahadi, Dedi Rianto. (2009). Perilaku Organisasi: Konsep dan Implementasi. Bogor: PT. Filda FikrindoThe Right Consulting Partner to Thrive in a Complex World.
- Rahsin, Maraya Azizah dan Ghina, Astri (2018). Identifikasi Inovasi dan Kinerja Bisnis dalam Meningkatkan Daya Saing
- Santia, Tira. (2020) Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? Ini Hitungannya. Diakses dari [https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya#:~:text=Menurut%20Badan%20Pusat%20Statistik%20\(BPS,usaha%20yang%20beroperasi%20di%20Indonesia](https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya#:~:text=Menurut%20Badan%20Pusat%20Statistik%20(BPS,usaha%20yang%20beroperasi%20di%20Indonesia) pada tanggal 4 September 2020
- Soejipto, Noer. (2020). Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19. Yogyakarta: Penerbit K-Media
- Sugianto, Danang. (2020) Tips Buat UKM yang Beralih Bisnis ke Online Karena Corona. Diakses dari <https://finance.detik.com/solusiukm/d-4995495/tips-buat-ukm-yang-beralih-bisnis-ke-online-karena-corona> pada tanggal 29 April 2020
- Tyas, Ikfi Rifqi Arumning. (2020). Para Pelaku UMKM Diharapkan Lebih Kreatif Ciptakan Inovasi Dimasa Pandemi. Diakses dari <https://ringtimesbanyuwangi.pikiran-rakyat.com/ekonomi-bisnis/pr-17629221/para-pelaku-umkm-diharapkan-lebih-kreatif-ciptakan-inovasi-dimasa-pandemi> pada tanggal 21 Juli 2020.
- Tulus, Tambunan. (2020). UMKM di Indonesia. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widjaja, Yani Restiyani. (2019). Bisnis Kreatif dan Inovasi. Makasar: Yayasan Barcode
- Wikipedia. (2020) Pandemi (Pengertian pandemi menurut WHO). Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi> pada tanggal 2 Oktober 2020.